

ASISTENSI MENGAJAR DI TAMAN KANAK KANAK DI DESA PESABAN

TEACHING ASSISTANCE AT A KINDERGARTEN IN PESABAN VILLAGE

Ni Wayan Anita^{1*}, I Wayan Numertayasa²

^{1,2,3} ITP Markandeya Bali, Bali, Indonesia

*niwayananita1@gmail.com

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program asistensi mengajar di Taman Kanak-Kanak (TK) Werdhi Putra yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan yang mendukung perkembangan kognitif, motorik, dan kreativitas anak. Program asistensi mengajar ini melibatkan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan selama tiga bulan, meliputi pengajaran menulis, pengajaran senam, pengajaran tari, dan kegiatan menghias kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan motorik kasar dan motorik halus, pemahaman budaya lokal, serta motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan variatif, dengan mengidentifikasi masalah serta memberikan Solusi melalui pengajaran interaktif dan bervariasi. Kesimpulannya program ini berhasil meningkatkan kualitas pendidikan di TK Werdhi Putra.

Kata Kunci: Asistensi, Pendidikan, TK.

Abstract: Community service activities through a teaching assistance program at Werdhi Putra Kindergarten aim to improve the quality of education through activities that support children's cognitive, motoric skills, and creative development. This teaching assistance program involves students from the Community Service Program, conducted over three months, covering writing instruction, gymnastics instruction, dance instruction, and classroom decoration activities. The results of this study indicate a significant improvement in gross and fine motor skills, understanding of local culture, and student motivation to learn. This research employs a qualitative descriptive method with a varied approach, identifying problems and providing solutions through interactive and varied teaching. In conclusion, this program successfully improved the quality of education at Werdhi Putra Kindergarten.

Keywords: Assistance, Education, Kindergarten.

Article History:

Received	Revised	Published
17 September 2024	10 November 2024	15 November 2024

Pendahuluan

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak-anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun dengan memberikan rangsangan atau stimulasi pendidikan untuk membantu mereka dalam membangun pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani sehingga mereka siap untuk memasuki dunia pendidikan. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 28 ayat 3 menyebutkan bahwa, Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat (Ningrum & Mega, 2016). Oleh sebab itu pentingnya pendidikan anak usia dini (PAUD), termasuk TK, adalah untuk membantu anak-anak mempersiapkan diri untuk belajar di sekolah. Tujuan utama adalah menciptakan anak Indonesia yang berkualitas, yaitu

anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga mereka siap untuk memasuki pendidikan dasar dan menghadapi kehidupan dewasa (Zulfania, 2021). Contoh implementasi dari pendidikan anak usia dini yang telah disebutkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 adalah Taman Kanak-Kanak (TK) Werdhi Putra. Taman Kanak-Kanak (TK) Werdhi Putra merupakan satu-satunya TK yang ada di Desa Pesaban yang letaknya tepat bersebelahan dengan SD Negeri 2 Pesaban. Sekolah ini sudah dibangun sejak 1992 dan pada tahun ini telah mendapatkan sebanyak 19 siswa.

Meskipun telah berdiri selama 32 tahun sekolah ini masih minim akan fasilitas yang dimana TK Werdhi Putra hanya mempunyai satu ruang kelas yang sederhana dan minim sarana alat permainan edukatif. Hal ini membuat kurangnya variasi belajar bagi anak untuk mengembangkan kemampuan kognitif dan motorik anak. Pada anak usia dini perkembangan motorik sangat penting karena berperan besar terhadap perkembangan fisik, kognitif, dan sosial emosional mereka. Kemampuan ini terdiri atas keterampilan motorik kasar seperti: berlari, melompat dan keterampilan motorik halus seperti: menggambar dan memegang pensil. Semakin sering anak melatih kemampuan motorik mereka maka semakin banyak pula manfaat yang mereka dapatkan. Tidak hanya mendapatkan tubuh yang sehat mereka juga akan lebih percaya diri akan kemampuan fisik mereka dan membuat anak menjadi lebih mandiri (Sujiono, Sumatri, & Chandrawati, 2014)

Namun dengan semangat dan dedikasi dari para guru, TK Werdhi Putra berusaha untuk memberika Pendidikan yang layak dan juga menyenangkan bagi anak-anak Desa Pesaban. TK Werdhi Putra hanya memiliki dua orang tenaga pendidik salah satunya juga berperan sebagai Kepala Sekolah. Dengan jumlah siswa yang cukup banyak dan jumlah tenaga pendidik yang sedikit mengakibatkan kegiatan pembelajaran menjadi kurang efektif. Peneliti menemukan bahwa para tenaga pendidik disana tidak membedakan peserta didik berdasarkan kemampuannya, dan memberikan materi secara merata bagi anak-anak tanpa membedakan kemampuan mereka. Hal tersebut tentu mengakibatkan peserta didik merasa kebingungan dengan materi yang disampaikan. Peneliti juga menemukan ada beberapa anak TK Werdhi Putra yang terlihat belum berani untuk berkomunikasi dan ada juga yang tidak mau mengikuti intruksi guru ketika disuruh untuk menulis. TK Werdhi Putra membutuhkan bantuan tambahan untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti berencana untuk melakukan asistensi mengajar yang lebih terstruktur dan interaktif.

Bersamaan dengan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat selama kurang lebih tiga bulan peneliti memberikan bantuan berupa asistensi mengajar berupa pengajaran belajar menulis yang lebih spesifik, pengajaran senam untuk meningkatkan kemampuan motorik anak, serta pengajaran tari untuk membangun identitas mereka melalui budaya berupa tari. Dengan demikian, diharapkan anak-anak TK Werdhi Putra dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dalam berbagai aspek, termasuk kemampuan akademis, kesehatan, dan kreativitas.

Dalam pelaksanaan asistensi mengajar peneliti juga membantu mencari berbagai macam lagu-lagu serta permainan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih variatif dan menyenangkan sehingga membuat anak-anak menjadi lebih bersemangat untuk belajar. Ini juga menjadi kali pertamanya TK Werdhi Putra mendapatkan bantuan asistensi mengajar dari mahasiswa KKN. Ini tentu saja memberikan suasana yang baru dengan kehadiran

mahasiswa KKN ke TK Werdhi Putra melihat bagaimana antusiasme para peserta didik ketika melihat kedatangan mahasiswa KKN di sekolah mereka. Begitu juga dengan guru-guru yang sangat merasa terbantu dengan adanya mahasiswa KKN di sekolah mereka.

Dengan bantuan tambahan dari mahasiswa KKN, TK Werdhi Putra dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan. Kegiatan asistensi mengajar ini tidak hanya meningkatkan kemampuan peserta didik secara langsung, tetapi juga meningkatkan motivasi dan kreativitas peserta didik dalam proses belajar. Kegiatan asistensi ini diharapkan dapat berlanjut sampai dengan kedatangan mahasiswa yang baru dan terus beregenerasi sehingga bisa menciptakan relasi antar instansi dan menimbulkan hubungan yang saling menguntungkan. Selain itu kegiatan serupa juga bisa menjadi inspirasi bagi sekolah lain di daerah tersebut untuk bekerja sama dengan siswa KKN untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Akibatnya, besar harapan kegiatan asistensi mengajar ini akan menjadi langkah awal yang positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di TK Werdhi Putra dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencerdaskan anak-anak terutama di wilayah Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem

Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kolaboratif yang bertujuan untuk meningkatkan praktik pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) Werdhi Putra Desa Pesaban. Dengan subjek penelitian yaitu: Siswa TK Werdhi Putra yang berjumlah 19 orang, dua orang tenaga pendidik termasuk kepala sekolah, dan mahasiswa KKN yang berperan sebagai pihak yang melaksanakan kegiatan asistensi mengajar.

Metode pelaksanaan asistensi mengajar di TK Werdhi Putra dilaksanakan secara bertahap yaitu tahap persiapan, dan tahap pelaksanaan.

a. Tahap Persiapan

1. Identifikasi Masalah, mengidentifikasi kendala serta tantangan yang dihadapi oleh siswa dan tenaga pendidik seperti kurangnya fasilitas dan variasi belajar yang kurang menarik.
2. Pengumpulan Data Awal, melakukan observasi dalam kegiatan pembelajaran, melakukan wawancara dengan tenaga pendidik terkait kendala atau tantangan yang mereka hadapi untuk memahami masalah yang ada.
3. Perencanaan Kegiatan, merencanakan program asistensi mengajar yang mencakup: pengajaran menulis secara spesifik, melatih kemampuan motorik anak melalui senam, pengajaran tari sebagai pengenalan terhadap budaya, serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Implementasi Program, melaksanakan program asistensi selama tiga bulan dengan kegiatan yang telah dirancang. Kegiatan meliputi: Sesi pengajaran menulis, Pengajaran senam, Mengajar tari sebagai pengenalan budaya, dan melukis kelas untuk menciptakan suasana belajar yang baru.
2. Metode Interaktif, menggunakan lagu-lagu serta permainan dalam kegiatan belajar untuk menciptakan suasana belajar yang lebih variative dan menyenangkan

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak (TK) Werdhi Putra selama 3 bulan oleh mahasiswa KKN melalui kegiatan asistensi mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan pendidikan anak usia dini. Kegiatan ini melalui dua tahap yaitu, Tahap Persiapan dan Tahap Pelaksanaan. Pada tahap persiapan melalui proses identifikasi dan observasi dengan mewawancarai tenaga pendidik ditemukan berbagai macam kendala yang dihadapi guru dalam proses belajar mengajar di TK Werdhi Putra yaitu, pertama kurangnya fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran yang membuat aktivitas belajar menjadi kurang variatif. Dalam membantu mengembangkan kemampuan anak usia dini dalam moral, agama, bahasa, kognitif, sosial emosional, fisik motorik, dan seni, kita perlu menggunakan media pembelajaran yang beragam (Zaini & Dewi, 2017). Dengan cara ini, stimulasi yang kita berikan dapat memberikan hasil yang optimal bagi perkembangan mereka. Kedua TK Werdhi Putra juga memiliki kendala kurangnya tenaga pendidik hal ini juga yang membuat kualitas pembelajaran bisa jadi menurun terutama dalam membantu perkembangan aspek kognitif, sosial, dan emosional anak. Selain itu akibat kekurangan tersebut di TK Werdhi Putra tidak membedakan peserta didik berdasarkan kemampuannya, dan memberikan materi secara merata tanpa membedakan kemampuan mereka. Contohnya anak-anak yang sudah lancar menulis digabung dengan anak-anak yang belum bisa memegang pensil secara benar. Ketiga, melalui observasi ditemukan juga kondisi lingkungan belajar yang kurang menarik seperti dikutip dari (Nurdiana, 2023) dengan memanfaatkan warna-warna cerah dan menarik di dalam kelas dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan imajinasi dan membuat meningkatnya rasa ingin tahu peserta didik yang dimana juga mampu memengaruhi minat mereka dalam aktivitas belajar. Untuk menunjang kejelasan pemaparan hasil pengabdian, maka pada bagian ini dapat menggunakan tabel, gambar, atau bagan. Jika tabel, gambar, atau bagan yang disajikan lebih dari satu, maka wajib dilakukan penomoran secara urut dari nomor 1 (satu). Jika di bagian lain dari artikel menyajikan tabel/gambar/bagan maka kaidah yang digunakan adalah sama. Perlu diingat pada bagian Hasil dan Pembahasan tidak diperbolehkan menampilkan gambar berupa foto kegiatan secara berlebihan. Cukup dua foto jika hal tersebut sudah mewakili gambaran pelaksanaan kegiatan. Berikut ini adalah contoh standar penulisan tabel, gambar, atau bagan.



Gambar 1. Observasi ke Sekolah

Pada tahap pelaksanaan implementasi program yang telah dirancang melalui diskusi bersama dengan dosen pembimbing meliputi:

a. Pengajaran Menulis dalam program ini mahasiswa memberikan materi pembelajaran yang menarik dan sederhana seperti mengenal huruf dan juga angka. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan kemampuan anak mengenal huruf dan angka serta meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak saat memegang pensil. Dengan memberikan perhatian khusus pada saat proses pembelajaran terutama pada tingkat Taman Kanak-kanak (TK) membuat kegiatan belajar menjadi lebih efektif karena anak-anak pada usia dini membutuhkan perhatian yang khusus sehingga mereka bisa memahami materi dasar dengan baik. Selain melalui proses pendekatan pada proses belajar mengenal huruf dan angka peneliti juga menggunakan media belajar berupa lagu untuk melatih kemampuan pendengaran dan fokus anak melalui lagu yang menyenangkan selain itu juga dengan menggunakan media lagu dalam proses belajar dapat meningkatkan kemampuan bahasa dan kosakata anak dan tentu saja dengan menggunakan lagu yang diiringi gerakan bisa melatih kemampuan motorik anak serta menciptakan variasi belajar yang membuat anak menjadi lebih senang untuk mengikuti kegiatan belajar.



Gambar 2. Proses Kegiatan Pengajaran Menulis



Gambar 3. Pendampingan pada kegiatan pembelajaran

b. Pengajaran Senam pada pelaksanaan asistensi mengajar senam di Taman Kanak-kanak (TK) Werdhi Putra yang memiliki tujuan mengembangkan kemampuan motorik kasar melalui gerakan-gerakan tubuh yang juga dapat meningkatkan kebugaran fisik anak serta membantu peserta didik membangun disiplin serta kerjasama antar siswa. Berikut hasil yang dicapai dari program pengajaran senam: 1. Peningkatan Kemampuan Motorik, anak-anak di TK Werdhi Putra menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan motorik kasar, seperti menjaga keseimbangan tubuh dan kelincahan. Gerakan dasar senam seperti melompat, berjalan, menyeimbangkan diri dan bertepuk mampu meningkatkan kendali anak terhadap tubuh mereka. 2. Peningkatan Kebugaran Fisik melalui kegiatan senam yang rutin anak-anak di TK Werdhi Putra menjadi lebih aktif dan bugar. Program ini berhasil membantu anak dalam meningkatkan daya tahan tubuh mereka. Ditambah dengan pemberian senam yang bervariasi membuat anak-anak menjadi lebih bersemangat dan berenergi untuk selalu semangat mengikuti kegiatan senam. 3. Pengembangan Kecerdasan Emosional melalui senam, anak-anak belajar untuk mengelola emosi mereka seperti contohnya, mereka dapat mengatasi frustrasi karena tidak bisa

melakukan gerakan tertentu dan akan terus belajar sampai mereka mampu mengikuti gerakan dengan sesuai. Dengan memberikan perhatian khusus pada setiap anak kegiatan asistensi mengajar senam ini dapat berjalan dengan baik dan membuat kegiatan berjalan dengan menyenangkan.



Gambar 4. Pengajaran Senam



Gambar 5. Mendampingi Peserta Didik pada Kegiatan Senam

c. Pengajaran Tari program asistensi mengajar tari ini dirancang sebagai upaya mahasiswa untuk memperkenalkan budaya tarian tradisional kepada anak-anak sebagai langkah awal untuk menumbuhkan rasa apresiasi mereka terhadap budaya lokal. Program ini juga dirancang untuk mengembangkan kemampuan sosial anak, pengetahuan budaya, dan perkembangan motorik anak melalui gerakan dan ekspresi diri. Gerakan tari bagi anak-anak ialah suatu cara bagi anak agar mampu melatih konsentrasi, menjadi aktif, ekspresif dan kreatif (Sutini, 2018). Ada pun hasil yang didapat dari program ini antara lain:

a. Pengenalan Budaya, peserta didik diperkenalkan pada berbagai jenis tarian tradisional yang berasal dari budaya lokal. Dalam program asistensi mengajar tari ini mahasiswa benar-benar memperhatikan tarian yang dipilih dan mencari tarian yang gerakannya sesederhana mungkin untuk memudahkan anak-anak mengikuti gerakan tariannya. Dengan program asistensi mengajar tari ini membuat anak menjadi tahu akan budaya mereka sendiri dan bisa menumbuhkan rasa apresiasi mereka terhadap budaya. Dalam pelaksanaannya, anak-anak terlihat sangat antusias selama mengikuti proses belajar tari mereka mampu mengikuti setiap gerakan seperti, gerakan tangan, kaki, pinggul, dan juga gerakan mata dengan baik sesuai dengan irama tarian yang diberikan.

b. Mengembangkan Kemampuan Sosial. Tari memiliki gerakan yang kompleks dan tidak sedikit tarian yang dilakukan secara berkelompok sehingga diperlukan kerja sama untuk menciptakan keselarasan gerakan dengan anggota untuk menciptakan penampilan tari yang memuaskan. Sehingga pemilihan tari kelompok menjadi pilihan yang bagus untuk memberikan pengalaman penting bagi anak dalam hal kerja sama dan belajar menyesuaikan gerakan dengan kelompok

dan menciptakan rasa toleransi antar sesama. Selama dua bulan asistensi mengajar tari di TK Werdhi Putra terlihat peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman ritme dan gerakan yang sesuai dengan irama yang dimana ini bisa menjadi acuan bahwa anak-anak mengikuti program tari ini dengan sangat baik. Ditambah mereka sudah bisa menyeimbangkan tubuh mereka sendiri tanpa adanya bantuan. Terlihat bahwa pengajaran tari ini bisa membantu anak melatih kemampuan motorik kasar mereka. Namun masih ada sedikit kendala dimana anak-anak di TK Werdhi Putra terlihat masih susah untuk menjalin kerja sama antar kelompok mereka sehingga masih memerlukan bimbingan yang khusus agar anak lebih bisa berkoordinasi dengan teman-temannya. Tari yang digunakan pada asistensi mengajar tari ialah Tari Gopala untuk siswa laki-laki tarian ini merupakan tarian yang berasal dari Bali yang menggambarkan tingkah laku sekelompok pengembala sapi di ladang dan biasanya ditarikan oleh 4-8 orang. Tarian ini dipilih karena gerakannya yang mudah diikuti anak-anak dan irama yang sangat mudah dipahami oleh anak-anak TK. Melalui tari ini anak-anak di TK Werdhi Putra terlihat sangat senang mengikuti gerakan yang bisa dikatakan unik dan menarik ditambah dengan interaksi mereka yang sesekali mengulangi gerakan yang lucu beberapa kali. Ini menjadi bukti bahwa tingkat kepercayaan diri mereka bertambah karena mereka memiliki keyakinan dengan gerakan yang mereka sudah kuasai. Pentingnya membangun rasa percaya diri seseorang hendaknya dimulai sejak dini dan pada fase inilah kita perlu membangun rasa percaya diri pada anak, karena tahap perkembangan diri akan terus menerus berkembang dari anak-anak hingga dewasa nanti (Sihite & Anggraini, 2024). Dengan anak-anak menjadi percaya diri diharapkan anak-anak mampu berkomunikasi dengan baik dan bisa meningkatkan kemampuan mereka dalam bekerja sama.

c. Mengembangkan Motorik Kasar. Belajar menari merupakan bagian dari kegiatan belajar yang memfokuskan tubuh pada keterampilan motorik, keterampilan itu berupa menggerakkan anggota tubuh, karena aspek yang penting pada pembelajaran tari ialah aspek psikomotor (Wulandari, 2017). Pada gerakan tari umumnya melibatkan gerakan-gerakan yang besar yang dimana ini tentu saja bisa membantu mengasah perkembangan motorik kasar pada anak seperti melatih keseimbangan pada anak dengan gerakan yang cepat, berdiri dengan satu kaki atau bergerak ke berbagai arah dalam prakteknya tarian yang dipilih adalah Tari Puspanjali. tari Puspanjali merupakan salah satu tarian tradisional yang berasal dari Provinsi Bali tari ini berasal dari dua kata yaitu puspa yang berarti bunga dan anjali berarti sebuah penghormatan. Tarian ini diajarkan untuk siswa perempuan dan dilakukan secara berkelompok. Pada awal prakteknya para anak-anak masih terlihat kesulitan untuk mengatur keseimbangan tubuh mereka pada gerakan tertentu. Namun mereka masih menunjukkan semangat untuk terus belajar. Setelah melalui beberapa latihan dengan pendampingan khusus mereka akhirnya mampu menguasai gerakan sederhana seperti: gerakan pinggul, gerakan kepala, tangan, dan mata. Latihan tari ini dapat membantu perkembangan motorik kasar mereka. Tidak hanya motorik kasar namun tari

dapat meningkatkan kemampuan motorik halus seperti gerakan jari-jemari dan gerakan mata yang bisa membantu memperkuat kontrol otot kecil di tangan dan sekitar mata. Selain melatih perkembangan motorik belajar tari juga memiliki manfaat seperti, dampak positif bagi kesehatan, perkembangan psikologis, interaksi sosial, dan membangun nilai estetika pada anak (Djibrin & Pamungkas, 2023).



Gambar 6. Pengajaran Tari Gopala



Gambar 7. Pengajaran Tari Puspanjali

d. Menghias Kelas Program menghias kelas di TK Werdhi Putra dilaksanakan untuk membantu menciptakan suasana belajar yang baru dan memberikan nilai estetika dalam ruang kelas. Selain dapat memancing kreativitas anak kegiatan menghias kelas juga bisa membantu proses perkembangan kognitif dan motorik halus pada anak karena pada kegiatan menghias kelas anak-anak turut serta membuat hiasan seperti melipat kertas untuk membentuk sebuah objek yang menarik. Kemampuan kognitif dapat didefinisikan sebagai pengetahuan yang luas dengan daya nalar, kreatifitas, daya cipta kemampuan berbahasa dan daya ingat (Novitasari, 2018). Dengan keikutsertaan anak-anak dalam menghias kelas ini tentunya dapat mengembangkan kreatifitas anak dan melatih kemampuan motorik halus melalui gerakan melipat kertas. Berikut hasil-hasil yang didapat melalui program menghias kelas:

a. Suasana Belajar yang Menarik, setelah selesai dalam menghias kelas lingkungan belajar di TK Werdhi Putra menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Terdapat berbagai macam dekorasi yang digantung didalam kelas dan terdapat lukisan pohon, dedaunan, dan bunga yang memberikan atmosfer baru bagi anak-anak ketika mereka memasuki ruang belajar. Dengan lukisan itu juga mereka bisa belajar menganalisis objek gambar serta warna yang terdapat disekitar mereka melalui lukisan yang ada. Dengan adanya dekorasi ini anak-anak menjadi lebih semangat dalam belajar. Tidak hanya bagi siswa tetapi para tenaga pendidik juga merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini mereka menjadi lebih terbantu dalam hal pengelolaan kelas.

b. Partisipasi Peserta Didik, dalam pelaksanaannya pada proses pembuatan dekorasi anak-anak TK Werdhi Putra dilibatkan untuk mengajarkan mereka dengan tanggung jawab serta memiliki rasa kepemilikan atas ruang belajar mereka. Selain hal tersebut, kreatifitas anak-anak juga diasah pada kegiatan ini. Melalui melipat kertas dan memilih warna yang sesuai dengan

imajinasi mereka. Dan juga membantu melatih motorik halus melalui aktivitas menggunting, melipat, dan menempel. Gerakan ini dapat membantu memperkuat otot-otot tangan dan jari, yang bermanfaat dalam tugas-tugas mereka seperti menulis dan menggambar.



Gambar 8. Kegiatan Menghias Kelas



Gambar 9. Membuat Hiasan dengan Peserta Didik

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian di TK Werdhi Putra yang dilaksanakan selama tiga bulan oleh mahasiswa KKN melalui program Asistensi Mengajar, telah berhasil memberikan dampak yang baik dalam meningkatkan kualitas para peserta didik yang melalui dua tahap utama, yaitu tahap persiapan dan pelaksanaan. Dengan program ini mampu mengidentifikasi kekurangan serta kebutuhan pada saat proses belajar melalui pendekatan yang beragam. Pada tahap persiapan melalui wawancara dan observasi ditemukan berbagai macam kendala yaitu, kurangnya fasilitas pendukung pembelajaran, kurangnya tenaga pendidik, serta kurangnya variasi belajar bagi anak-anak di TK Werdhi Putra Desa Pesaban. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Dengan kendala tersebut juga dapat mempengaruhi perkembangan anak dari aspek kognitif, sosial, dan emosional dan motorik anak. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, TK Werdhi Putra perlu menambah fasilitas pendukung dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam meningkatkan kemampuan motorik anak seperti, permainan menyusun balok, bak pasir, serta media pembelajaran interaktif. Kemudian untuk memudahkan dalam pengawasan peserta didik diperlukan juga penambahan tenaga pendidik untuk membantu proses belajar agar lebih efektif dan bisa membedakan siswa di kelas yang berbeda sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing agar pada proses pembelajaran peserta didik mampu memahami materi sesuai dengan kemampuan mereka.

Hasil dari program ini menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dari adanya perubahan suasana kelas serta kemampuan kognitif, motorik kasar dan motorik halus mereka menjadi meningkat dengan kegiatan pengajaran senam dan pengajaran tari. Melalui pengajaran senam dan tari mereka mampu untuk menyelaraskan dan menjaga kebugaran tubuh mereka. Sedangkan kegiatan pengajaran menulis dan menghias kelas memberikan kontribusi terhadap kreativitas serta perkembangan motorik halus pada anak-anak di TK Werdhi Putra. Dan menciptakan suasana belajar yang baru, meningkatkan pemahaman budaya melalui tari tradisional. Untuk mempertahankan pencapaian ini, TK Werdhi Putra diharapkan bisa

melaksanakan pembelajaran berbasis budaya lokal yang dilakukan secara rutin agar kemampuan anak bisa terus berlanjut dan berkembang.

Secara menyeluruh, program asistensi mengajar di TK Werdhi Putra ini memberikan banyak dampak positif selain membantu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di TK Werdhi Putra program ini memberikan pengalaman yang sangat berharga dan banyak pengalaman yang menyenangkan penuh pembelajaran dan tentunya sangat menyenangkan. Besar harapan, program ini dapat terus berlanjut sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan di TK Werdhi Putra atau bahkan sekolah-sekolah lainnya di Kecamatan Rendang dimasa mendatang.

Ucapan Terima Kasih

Puja dan Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya Program Asistensi Mengajar di TK Werdhi Putra selama tiga bulan ini dapat terlaksana dengan lancar. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepala TK Werdhi Putra Desa Pesaban serta tenaga pendidik yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program asistensi mengajar di sekolah ini.
2. Para peserta didik yang sudah menerima kedatangan kami serta berpartisipasi dengan penuh semangat dalam seluruh kegiatan yang telah terlaksana.
3. Orang tua para peserta didik yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada kami dalam mendampingi anak-anak mereka selama tiga bulan dalam program asistensi mengajar ini.
4. Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membina dan memberikan arahan serta dukungan selama program ini berlangsung.
5. Rekan-rekan mahasiswa yang telah bekerja keras untuk mendukung program ini agar berjalan dengan baik.

Semoga apa yang telah kami laksanakan melalui program ini dapat memberikan manfaat serta memberikan dampak yang positif bagi kemajuan pendidikan anak-anak di TK Werdhi Putra. Kami berharap agar hubungan yang baik ini dapat terjalin hingga berlanjut dan beregenerasi di masa depan. Terima kasih atas kerja sama dan dukungan yang telah diberikan..

Referensi

- Djibrani, F., & Pamungkas, J. (2023). Pembelajaran Tari Tradisional untuk Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 876–886. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4167>
- Ningrum, R., & Mega, T. . (2016). MATHE dunesa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(5), 59–66.
- Novitasari, Y. (2018). Analisis Permasalahan "Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini". *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(01), 82–90. <https://doi.org/10.31849/paudlectura.v2i01.2007>
- Nurdiana, R. (2023). *Analisis Pengaruh Lingkungan Fisik Kelas terhadap Minat Aktivitas Belajar Anak Usia Dini*. 1(1), 1–7.
- Sihite, A. T., & Anggraini, E. S. (2024). *Analisis Kepercayaan Diri Anak Melalui Pembelajaran Seni Tari Kreasi Usia 5-6 Tahun di TK Petro Medan Perjuangan*. 2(3).
- Sujiono, B., Sumatri, M. S., & Chandrawati, T. (2014). Metode Pengembangan Fisik. *Modul Metode Pengembangan Fisik*, 1–21.

- Sutini, A. (2018). Pembelajaran Tari Bagi Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2). <https://doi.org/10.17509/cd.v3i2.10333>
- Wulandari, R. T. (2017). Pembelajaran olah gerak dan tari sebagai sarana ekspresi dan apresiasi seni bagi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan*, 27(1), 1–18.
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81–96. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>
- Zulfania, S. (2021). Analisis Rumusan Visi, Misi, Dan Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini di TK II Pertiwi. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 48–58. <https://doi.org/10.21154/wisdom.v2i1.2529>